



URGENSI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Alfina Lailan

STAI Darul Ulum Kandungan

Email: alfina.lailan@gmail.com

Article History:

Received: 01-11-2023

Revised: 15-11-2023

Accepted: 25-11-2023

Keywords:

Urgensi,
Media Pembelajaran,
Pendidikan Anak Usia
Dini

Abstract: Perkembangan teknologi pembelajaran, peranan media menjadi sangat penting karena media merupakan alat yang dapat digunakan sebagai perantara dalam menstimulasi semua aspek perkembangan anak usia dini baik aspek nilai moral dan agama, aspek fisik motorik, aspek bahasa, aspek sosial emosional, aspek kognitif maupun aspek seni. Untuk merangsang semua aspek perkembangan anak usia dini maka harus menggunakan media pembelajaran, melalui media pembelajaran anak usia dini akan lebih mudah mempresentasikan pemahaman abstrak yang didapat kedalam pemahaman yang lebih kongkrit. Lembaga juga harus menyiapkan media-media yang pas dan cocok untuk diterapkan pada Pendidikan anak usia dini, karena media yang tepat akan sangat membantu lembaga tersebut dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan bersama.

© 2023 SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini adalah layanan yang diberikan pada anak sedini mungkin sejak anak dilahirkan ke dunia ini sampai lebih kurang anak berusia enam sampai delapan tahun. Pendidikan pada masa-masa ini merupakan sesuatu hal yang penting untuk mendapatkan perhatian dari semua pihak yang bertanggung jawab terhadap tumbuh kembang anak, terutama orang tua dan atau orang dewasa lainnya yang berada dekat dengan anak. Pembelajaran pada anak usia dini sangat potensial untuk segera dilakukan sejak sedini mungkin, karena pada masa ini terdapat masa peka atau sensitif dimana anak mudah menerima beragam rangsangan dan pengaruh dari luar diri yang diterimanya melalui panca inderanya, selain itu perkembangan kemampuan kognitif, bahasa, fisik motorik dan emosional anak juga mengalami kematangan dan perubahan yang cepat seiring dengan pengaruh lingkungan.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 yang berbunyi "Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti Pendidikan dasar. Pendidikan pada masa usia dini merupakan wahana Pendidikan yang sangat fundamental dalam memberikan kerangka dasarnya terbentuk dan berkembangnya dasar-dasar pengetahuan, sikap dan beragam keterampilan anak. Keberhasilan proses Pendidikan pada

masa usia dini akan menjadi dasar yang kokoh untuk mengikuti proses Pendidikan selanjutnya.

Guru dituntut agar lebih kreatif dalam menyiapkan media dan sumber belajar yang diperlukan oleh anak. Adanya inovasi dengan menggunakan berbagai bahan yang ada di alam sekitar sangat diperlukan untuk menunjang keberlangsungan kegiatan belajar mengajar. Peran guru sebagai fasilitator dalam pelaksanaan pendidikan untuk anak usia dini harus mampu memberikan kemudahan kepada anak untuk mempelajari berbagai hal yang terdapat dalam lingkungannya. Seperti yang kita ketahui bahwa anak usia dini memiliki rasa ingin tahu dan sikap antusias yang kuat terhadap segala sesuatu serta memiliki sikap berpetualang serta minat yang kuat untuk mengobservasi lingkungan. Ia memiliki sikap petualang yang kuat. Pengenalan terhadap lingkungan di sekitarnya merupakan pengalaman yang positif untuk mengembangkan minat keilmuan anak usia dini.

Setiap pembelajaran yang diberikan pada anak hendaknya mampu menstimulasi berbagai aspek perkembangannya. Tentu dalam pembelajaran ini tidak terlepas dari penggunaan media. Media merupakan alat atau bahan yang digunakan untuk menyampaikan isi dan pesan pembelajaran. Media sangat penting sekali bagi anak usia dini, karena mereka belum mampu memahami sesuatu yang bersifat abstrak atau sesuatu yang tidak dapat ditangkap oleh panca Indera mereka. Kehadiran media dapat membantu menghadirkan pembelajaran tersebut lebih nyata sehingga lebih mudah dicerna oleh anak.

Media telah mempengaruhi seluruh aspek kehidupan, meskipun dalam derajat yang berbeda-beda. Di negara yang sudah maju, media telah memengaruhi kehidupan hamper sepanjang waktu jaga, atau berarti lebih banyak ekspos media dari waktu yang dipergunakan untuk tidur. Media bentuk jamak dari perantara (*medium*), merupakan sarana komunikasi, berasal dari bahasa latin *medium* (antara), istilah ini merujuk pada apasaja yang membawa informasi antara sebuah sumber dan sebuah penerima.

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang berfungsi untuk menjelaskan Sebagian dari keseluruhan program pembelajaran yang sulit dijelaskan secara verbal. Materi pembelajaran akan lebih mudah dan jelas jika dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran. Maka media pembelajaran tidak untuk menjelaskan keseluruhan materi pembelajaran, tetapi Sebagian yang belum jelas saja. Ini sesuai dengan fungsi media yaitu sebagai penjelas pesan. Dengan optimalisasi penggunaan media, pembelajaran dapat berlangsung dan mencapai hasil optimal. Guru dan siswa sama-sama bisa belajar dan menguasai materi dengan bantuan media yang telah ditentukan sesuai isi dan tujuan materi pembelajaran. Semakin sadarnya orang akan pentingnya media yang membantu pembelajaran sudah mulai dirasakan.

Association for Educational Communications and Technology (AECT, 1994), yang bergerak dalam bidang teknologi komunikasi dan Pendidikan, mendefinisikan media adalah “segala bentuk yang digunakan untuk menyalurkan informasi”. Kata “segala bentuk” memberi makna bahwa yang dimaksud dengan media tidak terbatas pada jenis media tertentu saja melainkan apapun yang dapat digunakan untuk menyalurkan atau memperjelas suatu pesan dapat disebut sebagai media.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan tipe studi kepustakaan (*library reseacrh*) yang memperoleh dari data jurnal, laporan penelitian, buku dan sumber bacaan lainnya. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan mencari

berbagai sumber kemudian merekonstruksi sumber-sumber seperti buku, jurnal ataupun sumber penelitian lainnya yang ada. Penelitian ini menggunakan teknik analisis isi (content analysis) yang artinya sebagai penelitian dengan pembahasan yang mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam artikel-artikel terdahulu atau sumber penelitian lainnya yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Anak Usia Dini berfungsi membina, menumbuhkan dan mengembangkan seluruh potensi anak usia dini secara optimal sehingga terbentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tahap perkembangannya agar memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya peran media pembelajaran pada pendidikan anak usia dini semakin penting artinya mengingat perkembangan anak pada masa itu berada pada masa berpikir konkrit, karena salah satu prinsip pendidikan anak usia dini adalah harus berdasarkan realita yang artinya bahwa anak diharapkan dapat mempelajari sesuatu secara nyata. Media pembelajaran bagi anak usia dini sangat beragam, karena tanpa media pembelajaran bagi anak didik di lembaga PAUD tidak akan menarik dan membosankan.

A. Tujuan Media Pembelajaran Anak Usia Dini

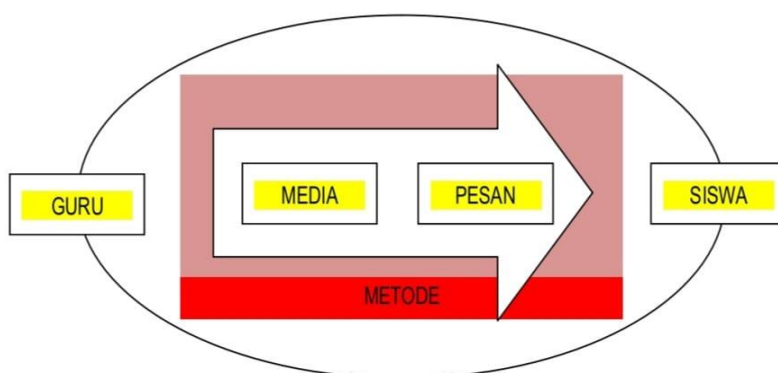
Media merupakan medium/perantara yang dapat mempengaruhi sikap, nilai, emosi dan mampu membangkitkan minat anak dalam proses kegiatan pembelajaran, dan juga dapat membantu menggabungkan pengalaman belajar yang baru dengan yang sebelumnya. Dengan demikian secara umum media Pendidikan dapat membangkitkan dan menstimulasi ranak kognitif, afektif dan psikomotorik.

B. Fungsi Media Pembelajaran Anak Usia Dini

Media dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media ini digunakan untuk perorangan atau kelompok atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu:

1. Minat atau Tindakan
2. Menyajikan informasi
3. memberi instruksi

Proses pembelajaran, media memiliki manfaat sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (anak). Fungsi media dalam proses pembelajaran ditunjukkan pada gambar berikut:



C. Ciri-ciri Media Pembelajaran Anak Usia Dini

Adapun ciri umum yang terkandung pada setiap Batasan media diantaranya yaitu:

1. Media Pendidikan memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai hardware (perangkat keras), yaitu suatu benda yang dapat dilihat, didengar atau diraba dengan panca Indera

2. Media Pendidikan memiliki pengertian non fisik yang dewasa ini dikenal sebagai software (perangkat lunak), yaitu kandungan peran yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa.
3. Penekanan media Pendidikan terdapat pada visual dan audio
4. Media Pendidikan memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun diluar kelas.
5. Media Pendidikan digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
6. Media Pendidikan dapat digunakan secara massa, misalnya radio, televisi. Kelompok besar dan kelompok kecil misalnya modul, computer, poster, radio tape, video recorder.
7. Sikap, perbuatan, organisasi, strategi dan management yang berhubungan dengan penerapan suatu ilmu.

D. Manfaat Media Pembelajaran Anak Usia Dini

1. Media mampu memberikan rangsangan yang bervariasi kepada otak kita, sehingga otak kita dapat berfungsi secara optimal
2. Media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh anak
3. Media dapat melampaui batas ruang kelas
4. Media memungkinkan adanya interaksi langsung antara anak dan lingkungannya
5. Media menghasilkan keseragaman pengamatan
6. Media membangkitkan keinginan dan minat baru
7. Media membangkitkan motivasi dan merangsang untuk belajar
8. 8. Media memberikan pengalaman yang integral/menyeluruh dari sesuatu yang konkrit maupun abstrak
9. Media memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar mandiri, pada tempat dan waktu secara kecepatan yang ditentukan sendiri
10. Media meningkatkan kemampuan keterbacaan baru (new literacy), yaitu kemampuan untuk membedakan dan menafsirkan objek, Tindakan, dan lambing yang tampak, baik yang dialami maupun buatan manusia yang terdapat dalam lingkungan
11. Media mampu meningkatkan efek sosialisai, yaitu dengan meningkatkan kesadaran akan dunia sekitar.
12. Media dapat meningkatkan kemampuan akspresi diri guru dan anak.

E. Jenis-jenis Media Pembelajaran Anak Usia Dini

Media yang lazim dipakai dalam kegiatan belajar mengajar khususnya di Indonesia, yaitu a) media grafis, b) media audio, c) media proyeksi diam, d) media grafis termasuk media visual karena saluran yang dipakai adalah indera penglihatan, e) media audio berbeda dengan media grafis, media audio berkaitan dengan indera pendengaran, f) media proyeksi diam mempunyai persamaan dengan media grafis dalam arti menyajikan rangsangan-rangsangan visual.

F. Pemilihan Media Pembelajaran Anak Usia Dini

Media pembelajaran yang beraneka ragam jenisnya tentunya tidak digunakan seluruhnya secara serentak dalam kegiatan pembelajaran, namun hanya beberapa saja. Untuk itu pemilihan media pembelajaran sangatlah penting diperhatikan oleh para pendidik anak usia dini khususnya guru. Sebaba di dalam pemilihan media sangat diperlukan pengetahuan berupa wawasan dan keterampilan, sehingga media yang dipilih sesuai kebutuhan dan perkembangan anak usia dini serta dapat mencapai tujuan pengembangan yang telah direncanakan sebelumnya. Jadi kriteria dalam pemilihan media

pembelajaran anak usia dini harus dijadikan pegangan, dan juga harus mempertimbangkan faktor-faktor dalam pemilihan media tersebut, agar media tersebut memberikan pengaruh yang besar bagi anak serta dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien. Adapun dasar yang menjadi pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran tersebut diantaranya, sebagai berikut:

1. Media pembelajaran yang dipilih hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan pemakai (anak usia dini) yang dilayani serta mendukung tujuan pembelajaran.
2. Media pembelajaran yang dipilih perlu didasarkan atas asas manfaat, untuk apa dan mengapa media pembelajaran tersebut dipilih.
3. Pemilihan media pembelajaran hendaknya berposisi ganda baik berada pada disudut pandang pemakai (guru, anak) maupun dari kepentingan lembaga. Dengan demikian, kepentingan kedua belah pihak akan terpelihara dan tidak ada yang dirugikan manakala kepentingan masing-masing ada yang kurang selaras.
4. Pemilihan media pembelajaran harus didasarkan pada kajian edukatif dengan memperhatikan kurikulum yang berlaku, cakupan bidang pengembangan yang dikembangkan, karakteristik peserta didik serta aspek-aspek lainnya yang berkaitan dengan pengembangan Pendidikan dalam arti luas.
5. Media pembelajaran yang dipilih hendaknya memenuhi persyaratan kualitas yang telah ditentukan antara lain relevansi dengan tujuan, persyaratan fisik, kuat dan tahan lama, sesuai dengan dunia anak, sederhana, atraktif, dan berwarna, terkait dengan aktivitas bermain anak serta kelengkapan lainnya.
6. Pemilihan media pembelajaran hendaknya memerhatikan pula keseimbangan koleksi (*well rounded collection*), termasuk media pembelajaran pokok dan bahan penunjang sesuai dengan kurikulum baik untuk kegiatan pembelajaran maupun media pembelajaran penunjang untuk pembinaan bakat, minat, dan keterampilan terkait.
7. Untuk memudahkan memilih media pembelajaran yang baik perlu kiranya menyertakan alat bantu penelusuran informasi, seperti katalog, kajian buku, review, atau bekerja sama dengan sesama komponen fungsional seperti guru-guru atau kepada pimpinan lembaga PAUD dalam forum KKG (kelompok kerja guru), misalnya para guru dari berbagai lembaga PAUD dimungkinkan untuk saling tukar informasi mendiskusikan berbagai hal yang berkaitan dengan peningkatan proses belajar mengajar (PBM) dan tentang konsidi keberadaan media pembelajaran yang diperlukan.

G. Syarat Pembuatan Media Pembelajaran Anak Usia Dini

Selain harus pandai dalam pemilihan media, guru juga harus memperhatikan syarat-syarat dalam pembuatan sumber belajar meliputi:

1. Segi edukatif/nilai-nilai Pendidikan
 - a) Kesesuaian dengan program kegiatan belajar/kurikulum PAUD
 - b) Kesesuaian dengan didaktik/metodik (kaidah mengajar) antara lain: sesuai dengan tingkat kemampuan anak, mendorong aktivitas dan kreativitas anak
 - c) Membantu kelancaran dan kegiatan belajar mengajar
2. Segi Teknik/Langkah dan prosedur pembuatan;
 - a) Kebenaran
 - b) Ketelitian (tidak menimbulkan salah konsep)
 - c) Keawetan (kuat dan tahan lama)
 - d) Ketahanan (efektivitasnya tetap walau cuaca berubah)
 - e) Keamanan

- f) Ketepatan ukuran
 - g) Kompatibilitas (keluasaan/fleksibilitas) dari bagian-bagian suatu alat sehingga dapat digunakan dengan alat lain.
3. Estetika/keindahan
 4. Bentuk yang elastis
 5. Kesesuaian ukuran
 6. Warna/kombinasi warna yang sesuai

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa di dalam menggunakan media seorang pendidik harus memperhatikan persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi pada suatu media agar mendapat hasil yang optimal yaitu persyaratan nilai pendidikan, persyaratan langkah dan prosedur pembuatan serta persyaratan keindahan.

H. Prinsip-Prinsip Pembuatan Media Pembelajaran Anak Usia Dini

Dalam pembuatan media pembelajaran harus memperhatikan prinsip-prinsip yang terdapat didalam pembuatannya, dimana prinsip-prinsip pembuatan ini harus sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran anak usia dini sebagaimana yang dikemukakan oleh Forum PAUD (2007) sebagai berikut:

1. Berorientasi pada kebutuhan anak
Kegiatan pembelajaran pada anak harus senantiasa berorientasi kepada kebutuhan anak. Anak usia dini adalah anak yang sedang membutuhkan Upaya-upaya Pendidikan untuk mencapai optimalisasi semua spek perkembangan baik perkembangan fisik maupun psikis, yaitu intelektual, bahasa, motorik dan sosio emosional
2. Belajar melalui bermain
Bermain merupakan sarana belajar anak usia dini, melalui bermain anak diajak untuk bereksplorasi, menemukan, memanfaatkan, dan mengambil kesimpulan mengenai benda disekitarnya.
3. Menggunakan lingkungan yang kondusif
Lingkungan harus diciptakan sedemikian rupa sehingga menarik dan menyenangkan dengan memperhatikan keamanan serta kenyamanan yang dapat mendukung kegiatan belajar melalui bermain.
4. Menggunakan pembelajaran terpadu
Pembelajaran pada anak usia dini harus menggunakan konsep pembelajaran terpadu yang dilakukan melalui tema. Tema yang dibangun harus menarik dan dapat membangkitkan minat anak dan bersifat kontekstual. Hal ini dimaksudkan agar anak mampu mengenal berbagai konsep secara mudah dan jelas sehingga pembelajaran menjadi mudah dan bermakna bagi anak.
5. Mengembangkan berbagai kecakapan hidup
Mengembangkan keterampilan hidup dapat dilakukan melalui berbagai proses pembiasaan. Hal ini dimaksudkan agar anak belajar untuk menolong diri sendiri, mandiri dan bertanggung jawab serta memiliki disiplin diri.
6. Menggunakan berbagai media edukatif dan sumber belajar media dan sumber pembelajaran dapat berasal dari lingkungan alam sekitar atau bahan-bahan yang sengaja disiapkan oleh pendidik/guru.
7. Pembelajaran yang dekat dengan anak
Pembelajaran bagi anak usia dini hendaknya dilakukan secara bertahap, dimulai dari konsep yang sederhana dan dekat dengan anak. Agar konsep dapat dikuasai dengan baik hendaknya guru menyajikan kegiatan-kegiatan yang berulang.

I. Penggunaan Media Pembelajaran Anak Usia Dini

Dalam usaha menggunakan media di dalam kegiatan belajar anak usia dini, maka Adapun pedoman yang menjadi pegangan dalam penggunaannya, yaitu (Miarso, 2005):

1. Tidak ada suatu media yang terbaik untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Masing-masing jenis media mempunyai kelebihan dan kekurangan. Oleh karena itu pemanfaatan kombinasi dua atau lebih media akan lebih mampu membantu tercapainya tujuan pembelajaran
2. Penggunaan media harus didasarkan pada tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Dengan demikian pemanfaatan media harus menjadi bagian yang integral dari penyajian pengajaran.
3. Penggunaan media harus disesuaikan dengan bentuk kegiatan belajar yang akan dilaksanakan seperti belajar secara klasikal, belajar dalam kelompok kecil, belajar secara individual atau belajar mandiri.
4. Penggunaan media harus disertai persiapan yang cukup seperti mepreview media yang akan dipakai, mempersiapkan berbagai peralatan yang dibutuhkan diruang kelas sebelum Pelajaran dimulai dan sebelum peserta didik masuk. Dengan car aini pemanfaatan media diharapkan tidak akan mengganggu kelancaran proses belajar mengajar dan mengurangi waktu belajar.
5. Peserta didik perlu disiapkan sebelum media pembelajaran digunakan agar mereka dapat mengarahkan perhatian pada hal-hal yang penting selama penyajian dengan media berlangsung.
6. Penggunaan media harus diusahakan agar senantiasa melibatkan partisipasi aktif peserta.

Berdasarkan uraian diatas bahwa media adalah alat yang tidak bisa dipisahkan dari proses pembelajaran pada pendidikan anak usia dini karena harus sesuai dengan karakteristik anak usia dini yaitu belajar melalui bermain dapat menstimulasi semua aspek perkembangan anak baik moral, agama, fisik motorik, bahasa, sosial emosional, kognitif dan seni.

KESIMPULAN

Media pembelajaran untuk anak usia dini mempunyai peranan yang penting dalam proses kegiatan belajar dan mengajar , Dengan adanya media proses kegiatan belajar mengajar akan semakin dirasakan manfaatnya. Penggunaan media diharapkan akan menumbuhkan dampak positif, seperti munculnya proses pembelajaran yang lebih kondusif, terjadinya umpan balik dalam proses belajar mengajar dan mencapai hasil yang optimal. Media memiliki fungsi sebagai alat bantu untuk memperjelas informasi/pesan oleh pengirim pesan kepada si penerima pesan, yang dalam hal ini guru adalah pengirim pesan dan anak usia dini sebagai penerima pesan.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Ardi, novan Wiyani. 2018. *Manajemen Program Pembiasaan Bagi Anak Usia Dini*, Yogyakarta:Gava Media.
- [2] Rohman, Muhammad dan Sofan Amri.2013. *Strategi & Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta:Prestasi Pustaka.
- [3] Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*, Jakarta:prestasi pustakaraya.
- [4] Miarso Yusufhadi. 2011. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, Jakarta:Kencana.

- [5] Salma, Dewi Prawiradilaga. 2013. *Mozaik Teknologi Pendidikan E-Learning*. Jakarta: Kencana.
- [6] Smaldino E Sharon.dkk. 2011. *Instructional Technology & Media For Learning*, Jakarta:Kencana
- [7] Yuliani Nurani Sujiono, 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta:PT Indeks.
- [8] <https://paudpedia.kemdikbud.go.id/komunitas-pembelajar/guru-kreatif/manfaat-penggunaan-media-pembelajaran>.
- [9] <http://repository.uinsu.ac.id>.